



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH LITERASI INDONESIA

Vol. 2, No. 2, Tahun 2026

doi.org/10.63822/nk77jz21

Hal. 907-914

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Penegakan Kedisiplinan Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah Muara Satu Kota Lhokseumawe

Meliyana¹, Ferizaldi², Asrul Fahmi³, Aflia Riski⁴, Lisa Iryani⁵

¹ Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Malikussaleh^{1,2,3,4,5}

Email: meliyana2202@mhs.unimal.ac.id

Diterima: 06-08-2026 | Disetujui: 13-08-2026 | Diterbitkan: 15-08-2026

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing number of students at Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah Muara Satu, Lhokseumawe City, most of whom are active university students, which has caused violations of rules in the areas of study, congregational prayer, and general daily activities. This study aims to examine the implementation of discipline enforcement at Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah and to identify the factors that hinder the disciplinary enforcement process. This research uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation using purposive sampling, involving the dayah leader, administrators of related divisions, supervisors, and students. The results show that discipline enforcement at the dayah has been implemented through gradual rules and educational sanctions, such as verbal warnings, cleaning duties, and material sanctions. However, the implementation has not been optimal due to low student awareness, peer influence, ineffective supervision, and the lack of an orderly administrative recording system for violations. Therefore, discipline enforcement at Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah has not been fully effective and still requires improvements in supervision and administration systems.

Keywords: Discipline, Supervision, Students, Public Administration.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah santri di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah Muara Satu Kota Lhokseumawe yang sebagian besar berstatus sebagai mahasiswa aktif, sehingga menyebabkan masih terjadinya pelanggaran aturan pada bidang pengajian, jamaah, dan kegiatan umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penegakan kedisiplinan di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah serta faktor-faktor yang menghambat proses penegakan disiplin tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih secara purposive sampling, yaitu pimpinan dayah, pengurus bidang terkait, pengawas, dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan disiplin di dayah telah dilaksanakan melalui aturan bertahap dan sanksi edukatif, seperti teguran lisan, denda kebersihan, dan sanksi material. Namun, pelaksanaannya belum berjalan optimal karena masih terdapat lemahnya kesadaran santri, pengaruh teman sebaya, kurang efektifnya pengawasan, serta belum tertibnya sistem pencatatan pelanggaran secara administratif. Dengan demikian, penegakan kedisiplinan di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah belum sepenuhnya efektif dan masih memerlukan perbaikan dalam sistem pengawasan dan administrasi.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Pengawasan, Dayah, Santri, Administrasi Publik.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Meliyana, M., Ferizaldi, F., Fahmi, A. ., Riski, A. ., & Iryani, L. (2026). Penegakan Kedisiplinan Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah Muara Satu Kota Lhokseumawe. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 2(2), 907-914.
<https://doi.org/10.63822/nk77jz21>

PENDAHULUAN

Kedisiplinan secara umum dimaknai sebagai sikap taat, patuh, dan konsistensi terhadap peraturan, tata tertib, atau komitmen, baik karena kesadaran diri maupun dorongan eksternal. Menurut Maskuro & Sy (2025), disiplin ialah perilaku yang memperlihatkan sikap taat kepada ketentuan-ketentuan yang berlaku. Selaras dengan Siti Hajar (2024), disiplin adalah perilaku yang menunjukkan serta memperlihatkan sikap patuh, setia, dan tertata. Disiplin membentuk suatu kondisi terhadap nilai kepatuhan, keselarasan, kesetiaan, dan kestrukturalan. Sedangkan menurut Wahyuni Adiningtiyas (2017), disiplin adalah perilaku bermoral seorang siswa yang terbentuk melalui beberapa prosedur sehingga menghasilkan nilai kepatuhan, ketaatan, keteraturan, dan ketertiban sesuai dengan acuan moral bangsa.

Disiplin menurut Robbins dan Judge (dalam Widiyanto & Setyawasih, 2019) adalah proses membentuk perilaku sesuai dengan norma yang ada, yang tidak hanya bersifat menghukum tetapi juga membangun budaya loyalitas dan tanggung jawab. Hasibuan (dalam Mbate'e, 2020) menambahkan bahwa kedisiplinan merupakan sikap patuh yang menciptakan suasana kerja atau belajar yang kondusif. Luthans dan Doh (dalam Studi Manajemen & La Tansa Mashiro, 2021) menekankan bahwa kedisiplinan harus tercermin sebagai kesadaran internal yang memupuk etika dan keberhasilan jangka panjang.

Kedisiplinan menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter santri di lembaga-lembaga pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Dayah. Namun, dalam proses pembentukan karakter santri di lembaga Dayah di Aceh, sering terjadi pelanggaran umum yang mencakup absensi, bolos shalat jamaah, dan busana tidak syar'i. Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah Muara Satu Kota Lhokseumawe merupakan dayah salafi yang didirikan pada tahun 2006 di bawah kepemimpinan Tgk. Irwan Effendi, S.Pd. (Aba). Pada tahun 2026, jumlah santri mencapai 120 orang dengan 80 orang di antaranya santri yang mondok (tinggal di asrama). Mayoritas santri di dayah ini berstatus sebagai mahasiswa aktif di perguruan tinggi.

Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah menetapkan tiga bidang peraturan utama yang wajib ditaati oleh setiap santri, yaitu:

1. **Bidang Pengajian:** Menguraikan aturan terkait kegiatan belajar mengajar yang dimulai pukul 20.30 WIB, membawa kitab sendiri, mengikuti Dalail Khairat setelah Maghrib, dan muhararah setiap malam Kamis.
2. **Bidang Jamaah:** Mengatur kewajiban shalat berjamaah pada tiga waktu (Maghrib, Isya, dan Subuh) sebelum iqamah, serta mengikuti wirid bersama.
3. **Bidang Umum:** Mencakup aturan larangan membawa tamu non-mahram ke kamar, kewajiban menjaga kebersihan kamar, gotong royong rutin pada hari Sabtu dan Minggu, berbusana muslim/muslimah, serta kewajiban membayar iuran bulanan (uang lampu) sebesar Rp40.000 paling lambat tanggal 5 setiap bulannya.

Meskipun aturan dan sanksi telah ditetapkan secara bertahap (mulai dari teguran lisan, denda membersihkan lingkungan, hingga sanksi berat dari pimpinan), fenomena pelanggaran aturan tetap menjadi tantangan serius. Berdasarkan data lapangan tahun 2025–2026, tercatat tingginya angka pelanggaran santri: 50 kasus pelanggaran di bidang pengajian, 50 kasus pelanggaran di bidang jamaah, dan 56 kasus pelanggaran busana tidak syar'i pada santriwati. Temuan penting lainnya menunjukkan belum adanya sistem pembukuan atau registrasi pelaporan pelanggaran yang tersip secara teratur, sehingga manajemen kedisiplinan masih bergantung pada absensi harian dan ingatan kolektif pengurus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan penegakan kedisiplinan Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah Muara Satu Kota Lhokseumawe?
2. Apa saja faktor yang menghambat penegakan kedisiplinan di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah Muara Satu Kota Lhokseumawe?

TINJAUAN PUSTAKA

Administrasi Publik dan Manajemen Publik

Administrasi publik diartikan sebagai proses kerja sama sekelompok orang dalam organisasi formal untuk mencapai tujuan bersama secara efektif, efisien, dan rasional (Marliani L, 2019; K. Sugiansih, 2016). Henry Fayol (dalam Rival et al., 2024) menyatakan bahwa administrasi publik mencakup kegiatan perencanaan, pengaturan, pengarahan, dan pemantauan sumber daya untuk memastikan pelayanan publik berjalan dengan efisien dan efektif. Dalam konteks dayah, administrasi publik berperan dalam mengelola struktur organisasi dan sumber daya manusia agar peraturan dapat diterapkan secara konsisten, terbuka, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter santri.

Manajemen publik berfokus pada pengelolaan lembaga untuk melayani kepentingan masyarakat atau santri melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan (Wanto Talibo, 2013). Menurut Henry Fayol (dalam Luthans & Doh, 2018), komponen utama manajemen meliputi:

1. **Perencanaan (Planning):** Menentukan arah dan aturan dasar organisasi.
2. **Pengorganisasian (Organizing):** Membagi tugas dan tanggung jawab kepada anggota.
3. **Pengarahan (Directing):** Membimbing personel agar bergerak mencapai tujuan.
4. **Koordinasi (Coordinating):** Menyatukan berbagai elemen agar tidak terjadi konflik atau kekosongan tugas.
5. **Pengendalian (Controlling):** Tahap evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kegiatan.

Konsep Disiplin

Disiplin adalah proses membentuk perilaku sesuai dengan norma yang ada, yang tidak hanya bersifat menghukum tetapi juga membangun budaya loyalitas dan tanggung jawab (Widiyanto & Setyawasih, 2019). Menurut Syafawi Qamar (2023), bentuk-bentuk disiplin terdiri atas disiplin diri, disiplin sosial, disiplin akademik, dan disiplin organisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin meliputi faktor internal (motivasi dan kesadaran diri), faktor eksternal (pengawasan dan sanksi), lingkungan yang mendukung, serta sistem manajemen yang baik (M Faridatul Umam, 2021; Syafawi Qamar, 2023).

Indikator kedisiplinan menurut Syafawi Qamar (2023) mencakup:

1. Kehadiran tepat waktu.
2. Kepatuhan terhadap aturan.
3. Kemandirian dalam mengambil tanggung jawab.
4. Konsistensi dalam berperilaku.
5. Pengelolaan diri (self-management).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati (Hindir A, 2023). Lokasi penelitian bertempat di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah, Gampong Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe.

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa informan merupakan pihak yang paling memahami dan menguasai situasi sosial di lokasi penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tgk. Irwan Effendi, S.Pd. (Pimpinan/Aba)
2. Tgk. Ashalur Risky (Ketua Umum)
3. Tgk. Ulfa Nafarisi (Ketua Bidang Pengajian)
4. Tgk. Safrizal (Ketua Bidang Jamaah)
5. Informan pendukung dari unsur santriwan dan santriwati (Khairatun Nisa, Nia Rahmania, dan Cut Intan).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi** lapangan, **wawancara mendalam**, dan **studi dokumentasi**. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Hindir A, 2023) yang meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penegakan Kedisiplinan

Pelaksanaan penegakan disiplin di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah didasarkan pada tiga bidang peraturan utama (pengajian, jamaah, dan umum) yang diterapkan secara bertahap melalui sistem sanksi edukatif:

- **Tahap 1:** Pemberian teguran dan nasihat lisan oleh pengurus atau pimpinan.
- **Tahap 2:** Pemberian sanksi ringan berupa denda fisik atau non-fisik (seperti mengangkat sampah, membersihkan area balai pengajian, atau membersihkan toilet).
- **Tahap 3:** Pelaporan kepada pimpinan (Aba) untuk menjatuhkan sanksi berat (seperti mencabut rumput satu meter per malam bagi santriwan, membeli satu sak semen untuk pelanggaran jamaah berulang, atau sanksi pembelian alat kebersihan bagi pelanggar aturan busana).

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi hambatan. Pada bidang pengajian, masih ditemukan keterlambatan santri hadir pukul 21.20 WIB dari jadwal semestinya pukul 20.30 WIB dengan alasan kesibukan perkuliahan. Pada bidang jamaah, kewajiban shalat berjamaah dibatasi hanya tiga waktu (Maghrib, Isya, dan Subuh) untuk meringankan beban santri yang berstatus mahasiswa. Meskipun demikian, pelanggaran masih kerap terjadi akibat kelelahan fisik santri dan kurang optimalnya fungsi pengawasan harian oleh petugas *haris* (pengawas piket santri) yang kerap melindungi rekan sesama santri.

Analisis Kedisiplinan Berdasarkan Indikator

Berdasarkan evaluasi menggunakan indikator kedisiplinan (Syafawi Qamar, 2023), kondisi kedisiplinan santri di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah dianalisis sebagai berikut:

1. **Kehadiran Tepat Waktu:** Belum berjalan optimal. Jadwal pengajian pukul 20.30 WIB sering dilanggar karena keterlambatan kepulangan santri dari kampus.
2. **Kepatuhan Terhadap Aturan:** Santri memahami aturan yang berlaku, namun tingkat kepatuhan belum merata dan cenderung bersifat seremonial ketika berada di bawah pengawasan langsung pimpinan.
3. **Kemandirian dalam Bertanggung Jawab:** Masih lemah. Sebagian santri belum memiliki kesadaran mandiri untuk melaporkan ketidakhadiran secara proaktif kepada pengurus tanpa harus ditanya terlebih dahulu.
4. **Konsistensi dalam Berperilaku:** Perilaku disiplin santri masih fluktuatif (naik turun), di mana kedisiplinan sangat bergantung pada ada atau tidaknya pengawasan pengurus.
5. **Pengelolaan Diri:** Menjadi tantangan utama akibat benturan antara beban akademik di perguruan tinggi dan kewajiban tata tertib dayah, sehingga santri sering kesulitan mengatur waktu istirahat dan belajar.

Faktor Penghambat Penegakan Kedisiplinan

Berdasarkan hasil analisis data, faktor-faktor yang menghambat penegakan kedisiplinan di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah dikelompokkan menjadi dua aspek utama:

A. Faktor Internal

- **Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM):** Dayah kekurangan pengurus tetap di setiap cabang (pendidikan, ibadah, dan umum). Pengurus harian sering kali berasal dari santri junior atau teman sebaya, sehingga penegakan sanksi menjadi kurang tegas karena adanya rasa sungkan atau toleransi berlebihan.
- **Sarana dan Prasarana yang Terbatas:** Fasilitas asrama yang masih berdinding papan, ukuran kamar yang sempit (muat 4 hingga 9 santri), keterbatasan balai pengajian yang membuat santri harus berdesakan, serta ketersediaan hanya satu musalla untuk aktivitas bersama santriwan dan santriwati mengurangi kenyamanan proses pembinaan.
- **Rendahnya Kesadaran Internal Santri:** Sebagian santri menganggap peraturan dayah sebagai beban tambahan di tengah kesibukan kuliah, sehingga motivasi intrinsik untuk patuh masih rendah.

B. Faktor Eksternal

- **Pengaruh Lingkungan Sosial dan Media Digital:** Akses terhadap gawai dan media sosial (seperti TikTok dan Instagram) serta pergaulan bebas dengan mahasiswa luar dayah memicu pelanggaran tren busana dan gaya hidup modern yang tidak sejalan dengan syariat dayah salafi.
- **Lemahnya Dukungan Orang Tua/Wali Santri:** Minimnya komunikasi dan keterlibatan aktif orang tua dalam evaluasi kedisiplinan santri menyebabkan kontrol eksternal dari keluarga menjadi lemah. Pimpinan dayah cenderung berasumsi bahwa santri sebagai mahasiswa sudah dewasa, sehingga pelanggaran jarang dikomunikasikan secara intensif kepada orang tua.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan penegakan kedisiplinan di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah Muara Satu Kota Lhokseumawe telah dijalankan melalui penerapan tiga bidang peraturan (pengajian, jamaah, dan

umum) serta sistem sanksi bertahap (nasihat, sanksi fisik ringan, hingga sanksi berat dari pimpinan). Namun, efektivitasnya belum optimal akibat kelemahan dalam sistem pencatatan administrasi pelaporan pelanggaran yang belum tersip secara teratur.

2. Faktor penghambat penegakan kedisiplinan terbagi menjadi faktor internal, yaitu keterbatasan SDM pengurus, sarana prasarana yang sederhana, dan rendahnya kesadaran serta manajemen waktu santri; serta faktor eksternal, yaitu pengaruh lingkungan sosial luar, paparan media digital, dan minimnya pelibatan serta dukungan orang tua santri.

SARAN

1. Pihak pimpinan dan pengurus Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziah perlu merapikan sistem administrasi pencatatan pelanggaran (buku rekapitulasi khusus) agar data kedisiplinan santri terpantau secara objektif dan akurat.
2. Peningkatan koordinasi dan ketegasan pengurus (termasuk pengawas *haris*) perlu diperkuat agar sanksi dapat diterapkan secara konsisten tanpa pandang bulu.
3. Perlu dijalin komunikasi yang lebih erat antara pihak dayah dan orang tua/wali santri melalui pertemuan berkala guna memastikan sinergi pengawasan karakter santri di luar maupun di dalam lingkungan dayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti Maulizar. (2023). *Strategi Ustadz dalam Pelaksanaan Kedisiplinan Belajar Santri di Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziah Aceh Besar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Alfia Turrahmi. (2023). *Pengaruh Peraturan Dayah terhadap Kedisiplinan Santri di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Desi Ratna Sari. (2025). *Strategi Pembina Asrama dalam Mendisiplinkan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 12–25.
- Dwi Enggar Sari, dkk. (2018). *Pengantar Administrasi Publik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Erlangga. (2025). *Manajemen Publik Kontemporer dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitri Meutia. (2017). *Teori dan Praktik Administrasi Publik*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Hindir A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- K. Sugarsih. (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Marliani L. (2019). *Teori dan Perilaku Organisasi Publik*. Bandung: Pustaka Setia.
- M Faridatul Umam. (2021). *Penanaman Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Pengajian Weton di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo*. Jurnal Studi Pesantren, 3(2), 45–60.
- Mbate'e, Y. (2020). *Manajemen Disiplin Kerja dan Belajar*. Medan: USU Press.
- Mufiz, A. (2022). *Pengantar Administrasi Publik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Mulyawan. (2012). *Ilmu Administrasi: Teori dan Sejarah Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.



- Nasirah Wahyuni. (2023). *Konsep Publik dalam Perspektif Administrasi Publik Modern*. Jurnal Administrasi Nusantara, 5(2), 110–125.
- Roro Lilik Ekowanti & Husni Tamrin. (2022). *Dinamika Administrasi Publik*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Rival, dkk. (2024). *Prinsip-Prinsip Manajemen Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosiyanti & Rafika. (2019). *Manajemen Sektor Publik: Teori dan Aplikasi*. Palembang: Rafah Press.
- Siti Hajar. (2024). *Pendidikan Karakter dan Disiplin Santri di Era Digital*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Studi Manajemen & La Tansa Mashiro. (2021). *Disiplin Organisasi dan Kepemimpinan Pesantren*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 8(1), 33–48.
- Syafawi Qamar. (2023). *Mekanisme Penegakan Disiplin Santri Terhadap Pemberian Reward dan Punishment di Dayah Terpadu Jami'ah Azzanjabil*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Wahyuni Adiningtiyas. (2017). *Pembentukan Perilaku Moral dan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wanto Talibo. (2013). *Teori Manajemen Modern*. Gorontalo: UNG Press.
- Widiastuti, dkk. (2025). *Evolusi Pemikiran Administrasi Publik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Widiyanto & Setyawasih. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kedisiplinan*. Surakarta: UNS Press.